



**PENGARUH RESILIENSI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**OLEH
SITI MARDHIYYAH
NPM 215.01.07.2.021**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2023**



**PENGARUH RESILIENSI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Matematika

OLEH

SITI MARDHIYYAH

NPM 215.01.07.2.021 ★★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2023**

ABSTRAK

Mardhiyyah, Siti. 2023. *Pengaruh Resiliensi Matematis dan Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sunismi, M.Pd.; Pembimbing 2: Isbadar Nursit, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Resiliensi Matematis, Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Matematika

Pembelajaran matematika sering dikaitkan dengan konsep-konsep abstrak. Materi disajikan secara kontekstual supaya peserta didik dapat menemukan konsep serta solusi melalui pengalaman atau pengetahuannya. Guna menunjang hal tersebut, diperlukan adanya *hard skills* dan *soft skills* yang harus dicapai peserta didik. Pemahaman konsep matematika menjadi salah satu kemampuan yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep matematika karena konsep ini menjadi bahan awal untuk mempelajari konsep selanjutnya. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi peserta didik dalam mencapai pemahaman konsep matematika adalah resiliensi matematis. Resiliensi matematis merupakan sikap peserta didik dalam menghadapi masalah dalam belajar matematika. Selain itu, motivasi belajar juga dapat memengaruhi peserta didik dalam memberikan upaya yang dilaksanakan dalam pembelajaran matematika.

Tujuan penelitian ini antara lain: 1) untuk mengetahui pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari; 2) untuk mengetahui pengaruh resiliensi matematis terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari; 3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan total sampel sebanyak 49 peserta didik atau 75% dari populasi penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh hasil data yaitu instrumen non tes dan tes. Instrumen non tes berupa angket resiliensi matematis dan motivasi belajar, sedangkan instrumen tes berupa tes pemahaman konsep matematika. Uji coba instrumen dilakukan kepada 16 peserta didik yang tidak dijadikan sampel penelitian atau 25% dari populasi. Skor angket resiliensi matematis dan motivasi belajar yang diperoleh berupa data ordinal kemudian ditransformasikan menjadi data interval berbantuan *Method of Successive Interval* (MSI). Kemudian dilanjutkan uji normalitas data sebagai syarat uji statistik parametrik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan metode *backward* berbantuan piranti lunak SPSS 25.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara resiliensi matematis dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari dengan nilai *Sig* ($p = 0.000 < 0.05$) dengan pengaruh sebesar 67.8%; 2) ada pengaruh signifikan resiliensi matematis terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari dengan nilai *Sig* ($p = 0.000 < 0.05$) dengan pengaruh sebesar 67.7%; 3) tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari dengan nilai *Sig* ($p = 0.848 > 0.05$).



ABSTRACT

Mardiyah, Siti. 2023. Influence Resilience Mathematics and Motivation Learn to Understanding Draft Mathematics Learners. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Sunismi, M.Pd.; Advisor 2: Isbadar Nursit, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Resilience Mathematics, Motivation Learning, Understanding Draft Mathematics

Learning mathematics often associated with concepts abstract. Material presented in a manner contextual so participant educate could find draft as well as solution through experience or his knowledge. To support thing such, is required exists hard skills and soft skills are required achieved participant educate. Understanding draft mathematics be one the required abilities participant educate in learn concepts mathematics because draft this becomes ingredients beginning for learn draft next. Possible factors affect participant educate in reach understanding draft mathematics is resilience math. resilience mathematical is attitude participant educate in face problem in study math. Besides that, motivation learn too affect participant educate in give efforts made in learning math .

Research objectives this among others: 1) for know influence resilience math and motivation study participant educate in a manner together to understanding draft mathematics participant educate on the material statistics class IX Islamic Middle School Al Akbar Singosari; 2) for know influence resilience mathematical to understanding draft mathematics participant educate on the material statistics class IX Islamic Junior High School Al Akbar Singosari; 3) for know influence motivation study to understanding draft mathematics participant educate on the material statistics class IX Islamic Junior High School Al Akbar Singosari.

Approach used in study this is approach method quantitative with type ex post facto. Population in study this is whole participant educate class IX Islamic Junior High School Al Akbar Singosari. The sample used that is sample fed up with the total sample as many as 49 participants educate or 75% of population research. Instruments used for obtain data result non- test instruments and tests. Non- test instrument form questionnaire resilience math and motivation study, meanwhile instrument test form test understanding draft math. Trial instrument conducted to 16 participants students who don't made sample study or 25% of population. Questionnaire score resilience math and motivation acquired learning in the form of ordinal data then transformed into assisted interval data Method of Successive Interval (MSI). Then continue the data normality test as statistical test requirements parametric. Data analysis technique used is a multiple linear regression test with method assisted backwards device SPSS 25 software.

Results obtained in study this are: 1) there is influence significant in a manner together among resilience math and motivation study to understanding



draft mathematics participant educate on the material statistics class IX Islamic Junior High School Al Akbar Singosari with score Sig ($p = 0.000 < 0.05$) with influence by 67.8%; 2) there is influence significant resilience mathematical to understanding draft mathematics participant educate on the material statistics class IX Islamic Junior High School Al Akbar Singosari with score Sig ($p = 0.000 < 0.05$) with influence by 67.7%; 3) no there is influence significant among motivation study to understanding draft mathematics participant educate on the material statistics class IX Islamic Junior High School Al Akbar Singosari with score Sig ($p = 0.848 > 0.05$).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pendidikan menjadi salah satu dari beberapa faktor penentu kemajuan bangsa di masa mendatang. Potensi bawaan manusia diharapkan dapat berkembang secara optimal melalui pendidikan. Pendidikan yang baik adalah tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik sebagai salah satu upaya untuk memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami materi pembelajaran yang diberikan (Cahyani dkk, 2018:49).

Tujuan pembelajaran tercapai bila rencana dan metode yang digunakan mampu memengaruhi potensi dan kemampuan peserta didik. Keberhasilan tersebut tercapai bila peserta didik diikutsertakan dalam proses berpikir (Sugilar dalam Lestari & Yudhanegara, 2018:77). Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, internal dan eksternal. Faktor internal datang dari dalam diri peserta didik, seperti kemampuan awal yang kurang, taraf kecerdasan, kemauan belajar, dan lainnya. Faktor eksternal datang dari luar diri peserta didik, seperti metode yang digunakan guru dirasa tidak menarik bagi peserta didik (Nabillah & Abadi, 2020:599). Salah satu peran pembelajaran pada pendidikan formal yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan mempelajari beberapa bidang studi, salah satunya bidang studi matematika.

Dalam dunia pendidikan terdapat bidang ilmu matematika yang sering dihubungkan dengan konsep abstrak. Oleh karena itu, materi disajikan secara kontekstual supaya peserta didik dapat menemukan konsep serta solusi melalui pengalaman atau pengetahuannya (Rahayu, Qudsiyah, Apriyani, 2020:1).

Pembelajaran matematika membutuhkan ide-ide yang disusun secara sistematis, masuk akal dan menyeluruh sehingga dapat dikembangkan (Kesumawati dkk, 2019:417). Namun, matematika sering dianggap menakutkan bagi peserta didik sehingga memengaruhi motivasi dan kemampuan mereka.

Hasil PISA 2018 (Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, 2019:50) menunjukkan bahwa di Indonesia, terdapat proporsi yang signifikan dari peserta didik dengan nilai tes PISA di bawah kemampuan minimum dalam matematika. Sebanyak 71% peserta didik tidak mampu mencapai taraf kompetensi minimum matematika, banyak peserta didik yang belum mampu menghadapi keadaan matematika karena kemampuan yang dimiliki peserta didik rendah. Padahal, pemahaman digunakan sebagai satu dari kemampuan terpenting yang sebaiknya dimiliki seorang peserta didik jika dibandingkan dengan kemampuan lainnya.

Usman, Bambang dan Hasbi (dalam Cahyani dkk, 2018:50) menjelaskan bahwa pemahaman adalah aspek penting ketika mempelajari konsep dasar matematika. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan seorang peserta didik dalam memahami konsep dan mengimplementasikan algoritma secara akurat dan tepat yang ditunjukkan peserta didik selama pembelajaran (Jihad dan Haris, dalam Kesumawati dkk, 2019:418). Pemahaman konsep merupakan

komponen matematika dapat dibuat secara bertahap mulai dari konsep sederhana sampai lebih kompleks (Rianto dkk., 2022:89). Konsep pembelajaran adalah hasil utama pendidikan dikarenakan konsep ini merupakan bahan awal untuk mempelajari konsep selanjutnya dalam berpikir (Dahar dalam Rianto dkk., 2022:89). Sebagian besar matematika dianggap peserta didik adalah disiplin ilmu yang rumit dengan rumus yang banyak, perhitungan, angka dan simbol yang membingungkan sehingga peserta didik memiliki sikap malas dalam belajar (Rahayu, Qudsiyah, Apriyani, 2020:1).

Peneliti melakukan observasi awal di SMP Islam Al Akbar Singosari selama penelitian. Peneliti mengamati aktivitas peserta didik di dalam kelas. Ketika guru memaparkan materi pembelajaran, peserta didik diam serta tidak memperhatikan sepenuhnya. Hal ini dibuktikan saat guru memberikan pertanyaan dan peserta didik tidak antusias (pasif) karena merasa ragu dan takut dalam menjawab pertanyaan guru, mereka menilai diri mereka tidak mampu, meremehkan kemampuan yang dimiliki, dan beranggapan sekeras apapun untuk belajar, tetap akan gagal. Bahkan sebelum mencoba, peserta didik sudah menyerah dan merasa gagal. Sejalan dengan penelitian Fitri dkk (2020:68) yang menyatakan bahwa peserta didik memiliki sikap negatif dalam belajar, seperti kurangnya kepercayaan diri terhadap keberhasilannya melalui kerja keras, 67% peserta didik merasa malu untuk terlibat aktif di kelas saat guru memberikan pertanyaan, mereka merasa malu jika gagal ketika menjawab pertanyaan. Dalam proses pembelajaran, beberapa peserta didik mungkin memiliki beberapa pengalaman yang tidak menyenangkan tetapi takterhindarkan. Ketika

pembelajaran, kegagalan dan kesulitan dialami peserta didik berulang kali. Pengalaman ini tidak dapat diubah, namun efek negatifnya bisa diminimalisir dengan mengembangkan keterampilan belajar yang tangguh atau resiliensi.

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi dengan baik dalam situasi yang sulit (Rahim, 2017:380). Resiliensi dilihat dari sudut pandang dunia pendidikan merupakan proses dinamis yang menggambarkan ketahanan dan kekuatan peserta didik agar bangkit kembali dari perasaan emosional negatif dalam situasi belajar yang penuh tekanan (Hendriani, dalam Rianto dkk., 2022:90). Pembelajaran matematika membutuhkan semangat daya juang dan sikap positif ketika memecahkan masalah (Rahayu, Qudsiyah, Apriyani, 2020:3). Individu yang memiliki taraf resiliensi yang tinggi, mampu menyesuaikan diri dari perasaan negatif dengan mengubah keadaan tertekan menjadi sesuatu yang positif. Sehingga setiap individu memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya (Steinhard dan Dolbier dalam Rahim, 2017:380).

Dalam penelitian Cahyani dkk (2018:54), resiliensi memberikan kontribusi 49,9% terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Zanthi (dalam Cahyani dkk, 2018:54), mengemukakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk mengatasi, menilai, serta memperbaiki diri. Peserta didik yang mempunyai resiliensi matematis adalah peserta didik yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri. Ketika seorang peserta didik menguasai beberapa materi, maka peserta didik dapat memiliki kepercayaan diri untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan selama pembelajaran peserta didik dapat

menyelesaikan masalah dengan baik sehingga ia pasti akan menyelesaikan tugas-tugas lain dengan kemampuan yang dimiliki (Fitri dkk, 2020:73). Oleh karena itu, dapat dikatakan jika resiliensi pada peserta didik baik, maka kemampuan pemahaman matematisnya juga dapat dikatakan baik.

Dalam penelitian Nabillah (2019:661) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika yang rendah pada peserta didik disebabkan adanya kesulitan dalam memahami dan kurangnya motivasi karena kebiasaan belajar yang kurang baik. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam belajar dan kurangnya inovasi guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Motivasi berkontribusi dalam memberikan semangat belajar. Oleh karena itu, peserta didik yang termotivasi memiliki energi yang cukup untuk belajar (Rahim, 2017:379). Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri peserta didik untuk belajar (Lestari & Yudhanegara, 2018:93).

Motivasi belajar juga dibutuhkan agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang konsep matematika yang dipelajari. Peserta didik dapat belajar secara efektif jika ada keinginan dalam dirinya untuk belajar (Sudirman dkk, 2019:70). Motivasi tinggi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajarannya, dimungkinkan mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau baik, artinya makin tinggi motivasi, maka makin tinggi pula intensitas upaya yang dilaksanakan pada pembelajaran. Dengan motivasi tinggi, peserta didik kelak belajar lebih rajin dan mempunyai konsentrasi utuh ketika pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan motivasi belajar sebagai upaya untuk membangkitkan dalam pembelajaran di sekolah (Sudirman dkk, 2019:70).

Pemahaman konsep matematika adalah salah satu kemampuan yang dibutuhkan peserta didik. Salah satu kendala untuk memperdalam pemahaman konsep matematika peserta didik adalah rasa takut menghadapi dan mengatasi segala kesulitan serta hambatan yang akan atau sedang terjadi dalam pembelajaran matematika. Sehingga resiliensi matematis perlu ditingkatkan pada peserta didik. Selain itu, motivasi belajar juga memengaruhi hasil yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Resiliensi Matematis dan Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain.

- 1) Apakah ada pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari?
- 2) Apakah ada pengaruh resiliensi matematis terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari?
- 3) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk.

- 1) Mengetahui pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.
- 2) Mengetahui pengaruh resiliensi matematis terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.
- 3) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.
- 2) Terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.

- 1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang sesuatu yang diyakini ada dan dijadikan landasan berpikir dan bertindak dalam melakukan penelitian.

Asumsi penelitian yang diajukan antara lain.

- 1) Nilai hasil tes yang diperoleh peserta didik atas pemahaman konsep matematikanya merupakan hasil pekerjaannya sendiri.
- 2) Peserta didik mengisi angket resiliensi matematis dan motivasi belajar tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak luar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain. ★★★★★

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru, peserta didik, dan peneliti sendiri mengenai pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika pada peserta didik.

- 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai resiliensi matematis, motivasi belajar, dan pemahaman konsep matematika pada peserta didik.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

- 1) Ruang Lingkup
 - a. Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah resiliensi matematis dan motivasi belajar. Variabel terikatnya adalah pemahaman konsep matematika.
 - b. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Islam Al Akbar Singosari.
 - c. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Islam Al Akbar Singosari.
- 2) Keterbatasan Penelitian
 - a. Materi yang digunakan adalah statistika.
 - b. Penelitian ini hanya untuk mengetahui resiliensi matematis, motivasi belajar, dan pemahaman konsep matematika.
 - c. Partisipasi dan keseriusan peserta didik dalam mengerjakan tes maupun pengisian angket selama penelitian berada di luar batas kendali peneliti.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kemungkinan ambiguitas pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah berikut ini didefinisikan.

1) Resiliensi Matematis

Resiliensi matematis merupakan kemampuan menghadapi, mengatasi semua kesulitan serta hambatan dalam belajar matematika. Peserta didik yang

mempunyai resiliensi matematis tinggi enggan untuk menyerah saat menghadapi masalah dalam belajar matematika. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menggambarkan sikap rajin, percaya diri/yakin, bekerja keras dan tidak mudah menyerah.
- b. Berkeinginan bersosialisasi, mudah memberi bantuan, berdiskusi dengan sebaya, dan beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Memunculkan ide/cara baru dan cari solusi kreatif terhadap tantangan.
- d. Menggunakan pengalaman kegagalan untuk membangun motivasi diri.
- e. Memiliki rasa ingin tahu, merefleksi, meneliti, dan memanfaatkan sumber majemuk.
- f. Memiliki kemampuan mengontrol diri, sadar akan perasaannya.

2) Motivasi Belajar

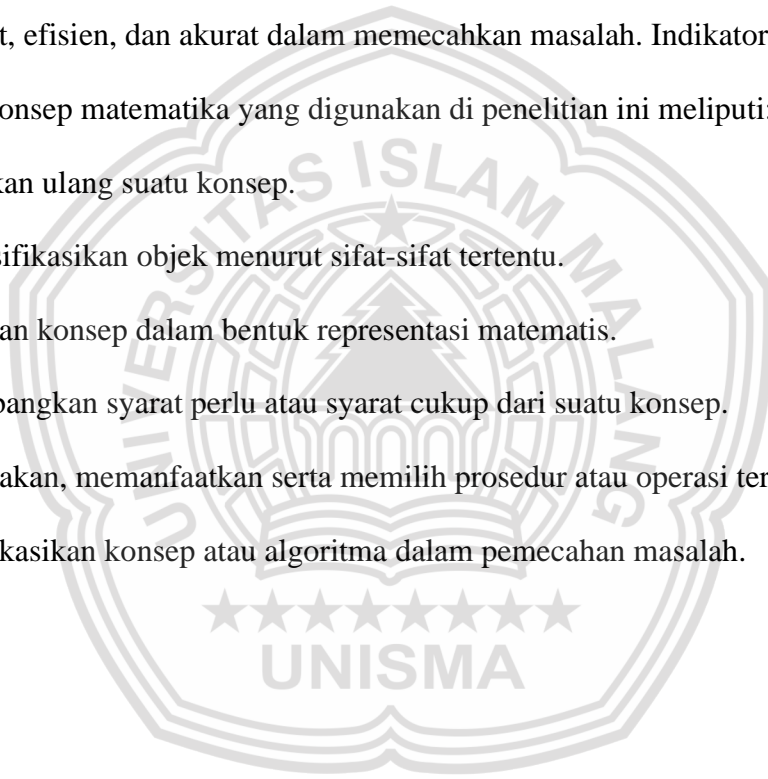
Motivasi belajar merupakan dorongan internal untuk membangkitkan, meningkatkan serta memelihara motivasi ketika belajar. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator, meliputi:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- b. Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- c. Tekun menghadapi tugas.
- d. Ulet menghadapi kesulitan.
- e. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

3) Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan ditunjukkan ketika menjelaskan, menerjemahkan serta menyimpulkan konsep matematika berlandaskan pengetahuannya (menggunakan bahasa sendiri), tidak hanya sekadar menghafal, tetapi mampu menjelaskan hubungan antarkonsep matematika dan penerapan konsep secara komprehensif, fleksibel, tepat, efisien, dan akurat dalam memecahkan masalah. Indikator dari pemahaman konsep matematika yang digunakan di penelitian ini meliputi:

- a. Menyatakan ulang suatu konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu.
- c. Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
- d. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- e. Menggunakan, memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi statistika kelas IX di SMP Islam Al Akbar Singosari, dapat disimpulkan antara lain.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara resiliensi matematis dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas IX SMP Islam Al Akbar pada materi statistika dengan nilai *Sig* ($p = 0.000 < 0.05$). Besarnya pengaruh resiliensi matematis dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik sebesar 67.8%.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara resiliensi matematis terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IX SMP Islam Al Akbar pada materi statistika dengan nilai *Sig* ($p = 0.000 < 0.05$). Besarnya pengaruh resiliensi matematika terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 67.7%.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IX SMP Islam Al Akbar pada materi statistika dengan nilai *Sig* ($p = 0.848 > 0.05$).

5.2 Saran

Berdasar pada simpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui resiliensi matematis mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik tetapi motivasi belajar diketahui kurang mendukung dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Sehingga diharapkan peserta didik untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi hambatan yang ditemukan pada pembelajaran matematika.

2. Bagi pendidik

Bagi pendidik diharapkan bisa lebih mengenali karakter peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran. Mengeksplor kegiatan belajar di dalam kelas agar peserta didik merasa nyaman belajar dan menjadi aktif dalam belajar matematika.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi pemahaman konsep matematika peserta didik agar meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, Muslich, & Iswati, Sri. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As'ari, A., R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., Taufiq, I. 2017. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Baiduri, Utomo, D. P., & Wardani, C. 2021. *Monograf Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau dari Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal*. Malang: UMM Press.
- Cahyani, E. P., Wulandari, W. D., Rohaeti, E. E., & Fitrianna, A. Y. 2018. Hubungan Antara Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Numeracy*, Vol 5(1): 49–56.
- Draper, N. R., & Smith, H. 1998. *Applied Regression Analysis*. New York: Wiley Interscience.
- Field, Andy. 2018. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics 5th Edition*. Washington DC: SAGE Publications Ltd.
- Fitri, S., Syahputra, E., & Syahputra, H. 2020. *Blended Learning Rotation Model Strategi Konflik Kognitif Untuk Meningkatkan Resiliensi Matematis pada Siswa SMA*. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 13 (1): 68-76.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- How People Learn II: Learners, Contexts, and Cultures*. 2018. In *How People Learn II: Learners, Contexts, and Cultures*. Washington DC: The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/24783>
- Irawati, Ferinaldi, & Sukur. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 21 Merangin. *Mat-Edukasia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 7(1): 36–40.

- Ishak, N. H. F. B., Yusoff, N. F. B. M., Madihie, A. 2020. *Resilience in Mathematics, Academic Resilience, or Mathematical Resilience?: An Overview. Universal Journal of Educational Research*. Vol 8(5A):34-39.
- Janie, Dyah N. A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kesumawati, N., Marhamah. 2019. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran LAPS-Heuristic. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 7(3): 417-425.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. 2018. *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lutfiyah, L. 2019. *Pengaruh Kecemasan Matematika dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Aritmetika Sosial SMP Negeri 14 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang.
- Mendenhall, W., Sincich, T. *A Second Course in Statistics Regression Analysis Seventh Edition*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2020. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*. Vol 2(1): 659-663.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*. Vol 1(1): 43-53.
- Pendidikan di Indonesia, Belajar dari Hasil PISA 2018. 2019. Jakarta Pusat: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud.
- Rahayu, Y. T. Wi., Qudsiyah, K., & Apriyani, D. C. N. 2020. *Hubungan Resiliensi Matematis dengan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020*. 1-8.
- Rahim, A. 2017. Hubungan Antara Resiliensi dengan Motivasi Belajar. *Psikoborneo*. Vol 5(3): 378-381.
- Reivich, K., & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills For Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. Broadway books.
- Rianto, H., Salsabila, E., & Aziz, T. A. 2022. Pengaruh Kemampuan Resiliensi dan Minat Belajar di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*. Vol 6(1): 89-100.

- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Risqilah. 2015. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Melalui Model *Examples non Examples* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Kubus dan Balok di MTs. Gondang Wonopringgo. *Delta*. Vol 3(2): 58-64.
- Rohana. 2021. *Learning Motivation*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ruqoyyah, S., Murni, S., & Linda, L. 2020. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Samsudin, A., Ningsih, E. F., & Trisnawati, T. 2021. *The Influence Learning Model and Student's Motivation Toward The Comprehensible Of Mathematics Concept*. *Journal Abacus*, 2(1), 17–29.
- Santoso, S. 2018. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiantanti, T. H. 2017. *Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Banyuurip Tahun Pelajaran 2016/2017*. Disertasi tidak diterbitkan. Purworejo: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sudirman, E. W., Danial, M., & Syahrir, M. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Chemistry Education Review*. Vol 3(2): 67–77.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarmo, U. 2015. Resiliensi Matematik (*Mathematical Resilience*). Available in Website: [Utari-Sumarmo@ Dosen. Stkipsiliwangi. Ac, Id](mailto:Utari-Sumarmo@Dosen.Stkipsiliwangi.Ac.Id).
- Zhulaiha, A., M. 2021. Pengaruh Disposisi Matematis dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang.